

ABSTRAK

Andi Anugrah Nur Hidayat M (1161040145), 2020: *Konsep Berpikir Positif Dr. Ibrahim Elfiky serta Relevansinya dengan Tasawuf*

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna di antara makhluk yang lainnya, diutus sebagai khalifah di bumi dan disempurnakan oleh Allah dengan karunia potensi akal yang memiliki daya yang begitu dahsyat, yang dapat menjadi manfaat ketika harmonis dengan syariat, namun juga dapat menjadi laknat ketika acuh dengan syariat. Pengefisienan potensi akal perspektif Dr. Ibrahim Elfiky yang bernuansakan tasawuf kiranya akan mengoptimalkan kesempurnaan manusia sebagai khalifah dan hamba Allah yang totalitas.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui konsep dan cara berpikir positif yang efektif perspektif Dr. Ibrahim Elfiky dan juga relevansinya dengan tasawuf.

Pada penelitian ini, penyusun mengaplikasikan penelitian yang berbasis studi pustaka (*library research*). Penyusun melakukan pendeskripsian yang bersumber dari literatur, buku-buku, dokumen, maupun media yang relevan terhadap tema yang diteliti. Pengaplikasian metode kualitatif dapat menemukan data-data yang tersebar, kemudian dikonstruksikan kedalam tema yang lebih bermakna, sehingga menghasilkan simpulan atau interpretasi dari gagasan teori serta data-data yang dikaji dan dianalisis.

Pada penelitian ini menghasilkan beberapa poin utama. Yaitu, konsep utama dalam berpikir positif perspektif Dr. Ibrahim Elfiky berikut juga strategi dan bagaimana proses membangun pikiran positif menjadi kebiasaan yang mengefektifkan potensi-potensi manusia. Selain itu juga dalam relevansinya dengan tasawuf ternyata begitu jelas, terutama dalam pengoptimalisasian akal sebagai karunia luar biasa dari Allah, dimana tasawuf sebagai pemandu utama untuk akal menghasilkan pikiran yang positif dan juga pikiran positif sebagai langkah awal dalam menjalankan maqam-maqam atau ritual tasawuf, sehingga langkah menjadi manusia yang berakhlakul karimah kian terarah.

Kata kunci: Akal, Berpikir Positif, Tasawuf